

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis terhadap strategi komunikasi Lingkar Ganja Nusantara (LGN) dalam melakukan upaya gerakan sosial memperjuangkan legalisasi ganja di Indonesia, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dalam lingkup nasional, kelompok Lingkar Ganja Nusantara (LGN) juga menerapkan strategi komunikasi yang relatif seragam dalam melakukan gerakan sosial pada upaya legalisasi ganja serta penyampaian informasi-informasi pada proses menjalani gerakan sosialnya. Lingkar Ganja Nusantara menerapkan metode *canalizing* dengan merangkul baik itu masyarakat, pemerintah atau bidang lainnya untuk mengadaptasi dan menyebarkan pesan yang telah dirumuskan dalam bergerak bersama mendukung upaya legalisasi ganja di Indonesia. Strategi komunikasi dalam edukasi mengenai manfaat ganja diperlukan dalam rangka mengefektifkan proses upaya legalisasi ganja yang dijalankan oleh LGN. Dalam hal ini, strategi komunikasi meliputi proses perencanaan dalam perencanaan komunikasi, pelaksanaan program, dan evaluasi yang secara umum, Langkah-langkah dalam perencanaan komunikasi meliputi analisis masalah, penetapan tujuan, analisis perencanaan dan pengembangan program, analisis dan segmentasi khalayak, penyusunan pesan, penentuan metode penyampaian pesan, pemilihan media, peranan komunikator dan perencanaan pelaksanaan program.

Sesuai dengan terbentuknya kelompok Lingkar Ganja Nusantara (LGN) yang bertujuan untuk melakukan legalisasi tanaman ganja di Indonesia, karena adanya ketidakadilan pada tanaman ganja yang dinilai memiliki berbagai macam manfaat bagi manusia terutama pada bidang kesehatan. Terbukti dalam beberapa kasus yang telah terjadi di Indonesia yang membutuhkan ganja sebagai alat medis yang membantu pengidap penyakit tertentu. Tujuan ini juga menyesuaikan pedoman dasar AD/ART kelompok LGN yang terdapat berbagai aspek dalam tujuannya yaitu aspek budaya, hayati, ilmu pengetahuan, kesehatan, ekonomi dan politik.

Sebagai sebuah organisasi atau kelompok yang sudah 13 tahun bergerak dibidang keilmuan dan hayati tentunya nama dari kelompok Lingkar Ganja Nusantara (LGN) sudah dikenal dan diketahui oleh banyak orang di Indonesia. Maka dari itu, dalam perencanaan program kerja pengurus membagi setiap peran dan melakuakn ekspansi ke setiap daerah di Indonesia untuk membangun sebuah gerakan legalisasi ganja. Selain itu, kelompok LGN juga berfokus pada pemerintahan, akademik, kesehatan untuk melakukan kerjasama membuat penelitian mengenai tanaman ganja. Faktor kepemimpinan oleh Dhira Narayana juga memberikan banyak dampak, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif tersebut membuat kelompok Lingkar Ganja Nusantara mendapatkan eksistensi oleh masyarakat, akademisi, kedokteran bahkan pemerintah. Sehingga gerakan-gerakan yang dibangun oleh LGN lebih terlihat dan banyak ruang publik yang diikuti oleh Dhira Narayana. Namun, dampak negatif dari tidak adanya perubahan pengurus, kelompok LGN pada saat itu bergerak berdasarkan otoritas Dhira Narayana. Sehingga, pergerakanya tidak berdasarkan atas aturan-aturan organisasi. Kemudian sebagai langkah untuk mengupayakan legalisasi ganja di Indonesia, seluruh pengurus Lingkar Ganja Nusantara (LGN) terutama Ketua Umum membuat langkah strategis yakni dengan membuat gerakan yang terbagi menjadi divisi kampanye, divisi gerakan dan divisi ekonomi kreatif yang bertujuan untuk mempermudah alur gerakan dalam mengupayakan gerakan sosialnya di Indonesia.

## **B. Saran**

1. Peneliti menyarankan adanya penelitian lebih mendalam mengenai strategi gerakan pada kelompok Lingkar Ganja Nusantara (LGN) dalam memperjuangkan legalisasi ganja di Indonesia. Peneliti menyadari bahwasanya subjek dari pada penelitian ini hanya sebatas kelompok aktivisme yang melakukan upaya gerakan legalisasi ganja di Indonesia yang berjuang dari 2010 hingga kini, namun upaya gerakan legalisasinya tidak sesuai yang diharapkan oleh pendukung adanya kelompok tersebut. Bahkan masih banyak tatanan atau asas organisasi yang perlu diperbaiki kembali. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya terdapat penelitian yang dapat mendeskripsikan strategi-strategi gerakan sosial

yang digunakan pada kelompok gerakan terutama yang berfokus pada perubahan aturan negara.

2. Diharapkan kelompok atau organisasi Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Indonesia dapat lebih meningkatkan kualitas gerakannya, kualitas kerja setiap individunya, dan juga *campaign-campaign* yang diberikan oleh kelompok LGN dapat bermanfaat bagi masyarakat atau *followersnya*. Hendaknya setiap gerakan yang diupayakan oleh kelompok LGN dalam melegalisasi ganja di Indonesia dapat memberikan perubahan dan memberikan dampak positif bagi negara dan masyarakat.
3. Diharapkan kepada seluruh masyarakat yang masih melakukan penyalahgunaan tanaman ganja untuk dapat berkontribusi terhadap kelompok Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Indonesia dalam memperjuangkan legalisasi ganja di Indonesia, agar gerakan ini semakin meningkat dan dapat memberikan perubahan pada aturan mengenai tanaman ganja.

